

# Pasal 2

---

## Saudara Harus Mempersiapkan Diri

Pernahkah saudara menyaksikan seorang pelukis melukis suatu gambar? Pada saat pertama mungkin dia hanya membuat garis besar dari lukisan sebuah kolam, sebuah pagar, dan sebuah bangunan. Apabila saudara melihat lukisan yang sama beberapa hari kemudian, dia telah menambahkan matahari yang terbenam, beberapa awan, pagar kayu, dan sebuah cabang pohon yang menggantung. Kemudian, lukisan yang telah selesai itu akan menampilkan warna yang sempurna, seluk beluk dan perspektif yang jelas. Menelaah Alkitab adalah seperti ini. Tidak ada pokok yang dapat dikuasai, tak ada khotbah yang dapat disediakan, dan tidak ada pelajaran yang diselesaikan dalam satu kali saja. Belajar adalah suatu proses kumulatif: semua hal yang dipelajari ditambahkan kepada apa yang telah diketahui. Kebenaran Alkitab dapat dibandingkan dengan lukisan yang belum selesai. Sebagai pelajar Firman saudara akan kembali berulang-ulang kepada Alkitab dalam proses belajar, dan setiap kali akan menambah sesuatu untuk menjadikan lukisan kebenaran itu lebih sempurna.

Dalam pasal ini kita akan membicarakan cara-cara untuk menolong saudara membaca Alkitab dan mengertinya dengan lebih baik sementara saudara mempersiapkan diri untuk melayani keperluan orang lain dengan berkhotbah dan mengajar.



*Setiap kali sesuatu ditambah, gambar kebenaran menjadi lebih lengkap.*

## **ikhtisar pasal**

Membaca untuk Ibadah Pribadi  
Membaca untuk Pengertian  
Melanjutkan Pertumbuhan Pribadi

## **tujuan pasal**

Setelah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan perlunya pembacaan Alkitab untuk ibadah pribadi.
- Membaca Alkitab untuk tujuan khusus.
- Menerangkan perlunya kelanjutan pertumbuhan pribadi.

## **kegiatan belajar**

1. Pelajarilah soal-soal uraian pasal dan jawablah pertanyaan dalam uraian pasal dengan cara yang biasa.

2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini dan bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir buku ini. Tinjaulah kembali soal-soal yang salah jawabannya.
3. Saya sarankan agar secara tetap menilai diri sendiri dengan memakai bagan yang terdapat dalam pasal ini. Hal itu akan menolong saudara menjadi seorang Kristen yang lebih bersungguh-sungguh.

## uraian pasal

### MEMBACA UNTUK IBADAH PRIBADI

Tujuan 1. *Menerangkan mengapa ibadah pribadi sangat penting dalam kehidupan orang yang melayani.*

Suradi bekerja di sebuah perusahaan besar di kota dan memberi pelajaran Alkitab kepada sekelompok orang dewasa sekali seminggu dalam gerejanya. Pekerjaannya dimulai jam 08.00 pagi, tetapi Suradi berangkat ke kantornya pada jam 07.15 untuk meluangkan waktu bagi ibadah pribadi. “Saya memulai dengan pujian dan doa,” katanya, “dan setelah saya selesai membaca Alkitab, saya duduk tenang untuk merenungkan apa yang telah saya baca. Kadang-kadang saya menuliskan sesuatu dalam buku catatan saya. Waktu yang saya luangkan untuk ibadah setiap pagi, menjadikan hariku berjalan dengan baik.”

Aktivitas ibadah pribadi sangat penting bagi setiap orang Kristen dan terutama bagi saudara yang melayani orang lain. Kegiatan itu menyadarkan saudara akan kehadiran Tuhan, sehingga saudara mencerminkan keelokan, kasih karunia, dan sifat-Nya. Jika saudara memperkembangkan hubungan ini dengan Tuhan, pengetahuan saudara mengenai pelayanan dan keperluan manusia akan berkembang apabila pertumbuhan rohani saudara dipimpin oleh Roh Kudus. Pengertian saudara mengenai hubungan antara ibadah pribadi dan pelayanan dapat ditolong dengan contoh berikut ini. Seekor sapi akan keluar mencari rumput pada pagi hari. Kemudian dia mencari air dan beristirahat sejenak di tempat yang teduh. Akhirnya pada petang hari dia akan kembali ke kandang sambil merumput. Susu tak pernah terlintas dalam pikirannya. Dia tidak pergi ke padang rumput untuk menghasilkan susu. Dia ke sana untuk merumput, minum, dan berbaring di bawah naungan pohon-pohon.

Demikianlah juga dengan saudara. Saudara tidak beribadah untuk menghasilkan khotbah dan bahan pelajaran. Saudara beribadahaah untuk keuntungan dan berkat saudara sendiri. Hanya kalau saudara memelihara kehidupan rohani, saudara dapat menguatkan orang lain sementara saudara melayani mereka.

Sebagai orang yang melayani, saudara hanya dapat membagikan kepada orang lain hal-hal rohani yang benar-benar menjadi milik saudara. Apabila saudara melayani orang lain, Firman yang saudara khotbahkan atau ajarkan harus hidup dan nyata bagi hidup saudara. Apabila Firman itu telah meresap baik dalam hati maupun dalam pikiran saudara, maka Firman itu akan memberkati orang lain yang mendengarkan saudara. Kalau saudara sudah menemukan suatu hubungan yang berarti dengan Tuhan, maka saudara dapat memimpin orang lain kepada-Nya. Apabila Roh Kudus memimpin dan memberi kuasa kepada saudara, maka saudara dapat menolong orang lain memasuki pengalaman yang sama. Gembala rohani harus mencari padang rumput yang hijau dan air yang tenang dari Firman Allah untuk dirinya sendiri dan kemudian memimpin orang lain kepada tempat-tempat yang penuh berkat itu. Apa yang saudara miliki dapat saudara berikan kepada orang lain (Kisah Para Rasul 3:6), dan mereka akan tahu apabila saudara berada dalam persekutuan dengan Tuhan (Kisah Para Rasul 4:13).

***Hanya kalau saudara memelihara  
kehidupan rohanimu sendiri saudara  
dapat menguatkan orang lain  
sementara saudara melayani mereka***

- 1 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR di bawah ini:
  - a Ibadah pribadi terutama dimaksudkan untuk memperkembangkan ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk pelayanan.
  - b Seorang yang melayani dapat memimpin orang lain dalam pengalaman rohani yang lebih dalam apabila dia menunjukkan contoh-contoh Alkitabiah dan sejarah tentang tokoh-tokoh rohani yang besar meskipun dia sendiri tidak bertumbuh secara rohani.

- c Seorang tidak bisa memimpin orang lain ke dalam pengalaman-pengalaman yang belum dialaminya sendiri.
- d Agar dapat memimpin dengan efektif, seseorang harus memelihara kehidupan rohaninya sendiri dan hubungannya dengan Kristus.

Berikut ini ada beberapa saran untuk ibadah pribadi saudara. Biasakanlah diri untuk setiap hari berdoa dan merenungkan Firman Allah. *Luangkan* waktu dan *pakailah* waktu itu untuk bersendirian dengan Allah. Daniel membiasakan diri untuk berdoa setiap hari dan tetap melanjutkannya meskipun dia dihadapkan dengan kematian dalam gua singa (Daniel 6:10). Ketika Tuhan menjadikan Yosua pemimpin bangsa Israel, Dia berjanji akan memberikan keberhasilan dan kemakmuran apabila Yosua mau membaca sambil mengikuti semua hukum Allah (Yosua 1:6-9). Kemampuan saudara untuk menunaikan dengan setia pelayanan yang telah diberikan Tuhan kepada saudara, sangat bergantung kepada hubungan saudara dengan Dia dan ketaatan saudara akan Firman-Nya. Saudara mungkin harus bangun pagi-pagi sekali atau tidur larut malam, tetapi saudara perlu meluangkan waktu untuk bersekutu secara pribadi dengan Tuhan setiap hari.

2 Bacalah Matius 26:36-46; Markus 14:32-46; Lukas 22:39-46. Dari pengalaman ini apa yang diajarkan kepada kita tentang yang berikut ini?

a Doa.

.....  
 .....

b Tanggapan orang akan krisis rohani.

.....  
 .....

c Roh dan daging.

.....  
 .....

Ibadah saudara dapat dimulai dengan pujian dan ucapan syukur. Kembangkan dalam hati saudara suatu roh bersyukur dan memuji Tuhan. Renungkan kasih karunia, kebaikan dan kasih-Nya ketika saudara mengucapkan syukur kepada-Nya. Belajarlah untuk mengutarakan perasaan ini. Berbicaralah kepada Bapa surgawi dalam suatu percakapan pribadi dan sebagai seorang anak kepada Bapanya.

Saudara dapat dengan bebas menyuarakan perasaan saudara yang mendalam itu dalam doa pribadi. Dengan mazmurnya, Daud menyatakan perasaannya; baik keluhan terhadap musuhnya (Mazmur 28:1-5) maupun pujian kepada Tuhan (Mazmur 30:1-12). Kosongkanlah hati saudara dari segala kepahitan, kemarahan, dan kekecewaan melalui doa; kemudian tunggulah di hadapan hadirat-Nya sampai saudara dipenuhi dengan kasih karunia dan kebaikan-Nya. Apabila pikiran saudara baik, kehidupan saudara akan baik juga (Amsal 4:23).

- 3 Doa dan pujian dalam ibadah pribadi seseorang harus ditandai dengan
- a) permohonan yang teratur dan tekun mengenai keperluan pribadi dan mungkin keperluan gereja dan masyarakat.
  - b) pernyataan kasih dan rasa syukur, ditambah dengan penantian di hadapan Tuhan sementara Ia menyegarkan jiwa dan memenuhinya dengan kasih karunia dan kebaikan-Nya.
  - c) membawa keluhan dan permintaan di hadapan Allah dengan penuh kesungguhan.

Suatu rencana sistematis untuk membaca Alkitab akan menjadikan Alkitab itu pusat ibadah saudara. Jika saudara membaca tiga pasal setiap hari sedangkan pada hari minggu membaca lima pasal, seluruh Alkitab dapat saudara selesaikan dalam satu tahun. Ada rencana lain yang menyarankan agar saudara membaca tiga pasal dari Perjanjian Lama setiap pagi dan dua pasal Perjanjian Baru setiap sore. Pilihlah salah satu rencana, dan mengikutinya. Sebagaimana makanan berfaedah untuk tubuh, demikianlah Firman untuk jiwa. Saudara mungkin dapat bertahan tidak makan satu kali, tetapi jika berhenti makan sama sekali saudara akan mati. Demikian pula dengan kehidupan rohaniah; saudara harus makan Firman agar tetap hidup. Jangan tawar hati jika saudara tidak mengerti atau mengingat semua yang telah saudara baca. Seseorang pernah mengatakan, "Pendeta, saya membaca Alkitab tetapi saya tidak dapat mengingatnya. Pikiranku tidak bisa menahan apa yang kubaca itu." "Teruskan saja membaca," jawab pendeta itu. "Seouah keranjang tentu tidak dapat menahan air, tetapi air itu membersihkan keranjang yang dilaluinya."

Apabila saudara membaca, biarlah Firman itu berbicara sendiri kepada saudara. Jangan tergesa-gesa, tunggulah cukup lama agar Tuhan dapat mengatakan sesuatu kepada saudara. Luangkan waktu untuk bersama-sama Tuhan, dan jangan tergesa-gesa sehingga melewati kesempatan untuk membiarkan Tuhan berbicara kepada saudara melalui Firman-Nya.

Saudara dapat mempergunakan Firman Tuhan dalam doa dan pujian. Apabila saudara menemukan bagian ayat Alkitab yang menyatakan doa atau pujian hati saudara, persembahkanlah itu kepada Tuhan. Misalnya, Mazmur 51 adalah doa untuk pengampunan. Efesus 1:15-23 adalah doa Paulus untuk orang-orang percaya di Efesus. Dan saudara dapat beribadah kepada Tuhan dengan Mazmur 66, salah satu dari Mazmur pujian Daud. Dari waktu ke waktu saudara akan menemukan bagian-bagian lain untuk dipergunakan. Ayat-ayat itu akan memberkati dan melayani saudara apabila saudara mempergunakannya dalam doa dan pujian kepada Tuhan.

***Suatu rencana pembacaan  
yang sistematis  
akan menjadikan Alkitab  
pusat ibadah saudara.***

Hafalkan beberapa ayat Alkitab dengan cara-cara ini. Tuliskan ayat itu pada sebuah kartu dan referensinya pada bagian belakang. Bawalah dan pakailah kartu itu untuk menghafal ayat itu. Jika ada kesempatan pakailah ayat itu atau menyampaikannya kepada seseorang. Jika saudara mengisi hati dan pikiran saudara dengan Firman Allah, Firman itu akan menambah kualitas kepada setiap bagian kehidupan saudara, termasuk pikiran dan perbuatan saudara. Sikap saudara yang baik akan menyerupai udara segar bagi setiap orang yang saudara jumpai.

Seseorang yang dengan setia meluangkan waktu dengan Allah dalam doa dan menjadikan Firman Allah sebagai peraturan dalam hidup, telah mengambil langkah persiapan yang penting bagi tugas melayani orang lain.

4 Mungkin akan menolong saudara untuk mengetahui berapa seringnya saudara mengambil kesempatan untuk berdoa dan mempelajari Alkitab. Berilah tanda X dalam kolom yang sesuai untuk menunjukkan berapa kali saudara terlibat dalam setiap aktivitas.	Setiap hari	Teratur	Sering kali	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
Ibadah pribadi						
Ibadah keluarga						
Mengucap syukur pada waktu malam						
Memelihara sikap doa pada saat bekerja						
Berdoa dan merenungkan pada waktu pergi dan pulang dari sesuatu tempat						
Berdoa pada waktu akan tidur						
Berdoa apabila saudara tidak bisa tidur						
Berdoa apabila saudara bangun setiap pagi						
Berdoa dengan seseorang yang mempunyai beban						
Berdoa dengan mereka yang mengunjungi rumah saudara						
Berdoa ketika mengunjungi orang lain						
Berdoa dalam kelompok doa atau doa berantai						
Membaca Alkitab secara sistematis						
Menghafal ayat-ayat Alkitab						
Mengikuti seminar tentang Alkitab						
Merenungkan Firman Allah						
Memutuskan tindakan-tindakan dengan patokan Alkitabiah						
Mengikuti teladan Alkitab						
Mempergunakan Alkitab dalam pelayanan						



**5** Menerangkan mengapa ibadah pribadi sangat penting dalam kehidupan orang yang melayani. Pakailah buku catatan saudara untuk jawaban ini.

## **MEMBACA UNTUK MENGETRI**

### **Membaca untuk Memperoleh Pandangan Menyeluruh**

*Tujuan 2. Menguraikan metode sintetis penelaahan Alkitab.*

Sukar untuk mengatakan di mana persiapan pribadi berakhir dan persiapan untuk melayani dimulai. Mungkin tidak ada akhir bagi yang satu dan permulaan bagi yang lain. Untuk pembahasan kita, marilah menjadikan pembacaan Alkitab sebagai permulaan persiapan untuk melayani.

Setiap orang yang melayani Firman dengan khotbah atau mengajar perlu menimba dari kelimpahan pengetahuan tentang Alkitab. Agar mengenal Alkitab dengan baik perlulah membaca dari muka sampai belakang. Supaya mengetahui isinya dan mengerti pengajarannya. Pembacaan untuk menyiapkan pengetahuan Alkitab harus dilakukan secara teratur dan bukan hanya pada waktu menyiapkan khotbah atau pelajaran. Pelayanan yang keluar dari hati dan pikiran yang penuh dengan Firman Allah akan menjadi berkat bagi pendengar dan suatu pengalaman yang menguntungkan saudara sendiri.

Sebuah lukisan harus dipandang dua kali untuk dapat menikmatinya, pertama dari jarak jauh dan kemudian dari jarak dekat. Atau jika saudara suka, saudara boleh melihatnya dari dekat kemudian menjauh dan memandangi untuk kedua kalinya. Dengan kedua cara itu saudara dapat lebih menikmati lukisan itu, yaitu apabila melihatnya secara keseluruhan dan dalam seluk beluknya. Demikianlah ada dua cara untuk memandangi Alkitab. Satu pendekatan, yaitu metode sintetis, memberikan gambaran menyeluruh dari Alkitab. Dalam metode belajar ini, bagian Alkitab yang banyak itu digabung menjadi satu kitab dan seluk beluk dilihat sebagai bagian-bagian dari seluruh pernyataan. Gambaran menyeluruh ini menunjukkan kesatuan bagian-bagian Alkitab yang banyak itu dan hubungannya satu dengan yang lain.

**6** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR di bawah ini.

**a** Apabila kita membaca Alkitab untuk memperoleh pengetahuan latar belakang, pembacaan harus dilakukan secara teratur sehingga kita dapat melayani dari kelimpahan pengetahuan Alkitab.

- b Untuk memperoleh pengetahuan sebanyak mungkin dari pembacaan Alkitab, kita perlu memandang Firman itu dari segi perspektif umum (untuk melihat seluruh gambar), dan memandang dari dekat (untuk melihat seluk beluknya) juga.
- c Dalam metode sintesis penelaahan Alkitab, seseorang mendapatkan pengertian tentang kesatuan Alkitab dengan membaca seluruh Alkitab.

7 Terangkan metode sintesis penelaahan Alkitab. Pakailah buku catatan saudara jika saudara memerlukan tempat yang lebih banyak.

.....  
 .....

### **Membaca untuk Peninjauan Luas**

Tujuan 3. *Memilih sebuah kalimat yang menerangkan nilai metode sintesis penelaahan Alkitab.*

Anak laki-laki itu berdiri di depan jendela dan mendengarkan badai yang mengamuk di luar. Hujan telah turun berjam-jam dan karena lampu dipadamkan, maka baik di dalam maupun di luar rumah sangat gelap. Tiba-tiba terlihatlah kilat dan bunyi guntur menggelegar menderak-derakkan jendela-jendela. Dalam sekejap matanya menyaksikan seluruh pandangan: hujan deras, genangan air, pohon yang tertunduk oleh angin, air sungai yang naik. Semuanya dalam warna putih hitam. Seluruh gambaran itu terkesan dalam pikiran.

Dalam cara yang sama pembacaan yang mula-mula dari seluruh kitab atau sebagian Alkitab mempertunjukkan seluruh gambar. (Inilah metode sintesis yang disebutkan sebelumnya sebagaimana diterapkan dalam penelaahan satu kitab atau bagian kita yang panjang. Seluk beluk hanyalah penting untuk menolong memberikan kesan umum dan garis besarnya. Bacalah dengan cepat untuk mencegah pikiran mengembara. Pembacaan mula-mula yang cepat ini penting untuk pembacaan pembacaan selanjutnya.

8 Bacalah Matius 14:23-32 dengan cepat untuk memperoleh pandangan luas dan kesan umum. Kemudian tutuplah Alkitab saudara dan simpulkan kesan umum tentang bagian Alkitab ini dalam satu atau dua kalimat.

.....  
 .....

9 Kalimat mana yang dengan tepat menerangkan mengapa metode sintetis penelaahan Alkitab bernilai? Metode sintetis ini bernilai karena

- a) memberikan seluk beluk penting yang diperlukan untuk pengertian menyeluruh isi Alkitab atau salah satu kitab pada pembacaan pertama.
- b) menyediakan kesan umum dan garis besar utama tentang seluruh gambaran.
- c) memberikan roh, sifat dan maksud seluruh Alkitab atau salah satu kita dalam seketika.

### **Membaca untuk Mengerti**

#### *Tujuan 4. Menguraikan metode analitis penelaahan Alkitab.*

Keesokan harinya anak laki-laki itu berdiri di depan jendela yang sama dan memandang matahari yang terbit di langit yang cerah. Kecuali hujan yang jatuh dan angin yang bertiup, semua benda ada di sana dan masih banyak lagi. Pandangan kedua menambah seluk beluk dan warna kepada semuanya.

Hal yang sama terjadi atas saudara, apabila saudara membaca suatu bagian Alkitab untuk kedua atau ketiga kalinya. Ikhtisar umum pada saat pembacaan pertama diisi dengan seluk beluk yang diperoleh dari pembacaan kedua. Warna ditambahkan kepada kesan umum. Saudara mungkin perlu mengulangi bagian yang sama beberapa kali sebelum semua seluk beluknya ada pada tempatnya. Sementara saudara berbuat begitu, bagian itu akan mulai memberi kesan dalam pikiran dan hati saudara. Pada saat inilah saudara akan mulai memperoleh pengertian bukan saja dari isinya tetapi dari bagian Alkitab itu.

#### **10** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.

- a Dalam membaca untuk mengerti, kita berharap memperoleh keterangan tambahan dengan membaca Alkitab secara cepat untuk memperoleh tinjauan luas lagi.
- b Membaca untuk mengerti adalah membaca dengan lebih lambat, di mana kita membaca untuk memusatkan perhatian pada seluk beluk penting. Seluk beluk ini memberi arti tambahan kepada kesan umum yang telah kita peroleh dalam membaca untuk memperoleh tinjauan luas.
- c Membaca untuk mengerti berarti kita membaca dan membaca ulang bahan yang sama agar melekat dalam pikiran kita, untuk memberi kita pengertian tentang apa yang dikatakannya dan untuk menolong kita mengerti apa yang dimaksudkan.

Jadi, metode analitis penelaahan Alkitab menuntut agar kita menyelidiki dan membaca bagian-bagian itu dengan saksama. Ini menolong saudara untuk

memecahkan dan membagi keseluruhan menjadi bagian-bagian, sehingga saudara dapat menemukan lebih banyak arti lagi. Saudara dapat melihat bagaimana bagian-bagian itu berkaitan satu sama yang lain dan dengan keseluruhannya. Membaca Alkitab dengan cara ini, kitab lepas kitab, pasal lepas pasal, ayat lepas ayat, dan kata lepas kata akan menolong saudara memperoleh suatu pengertian dan pengetahuan menyeluruh dari Alkitab. Nyata sekali inilah pola belajar yang memakan waktu banyak tahun, bahkan seumur hidup. Tetapi usaha untuk memperoleh pengetahuan menyeluruh mengenai Firman Allah sangat bermanfaat. Membaca Alkitab secara sistematis, saksama dan penuh pemikiran merupakan bagian yang diperlukan untuk mempersiapkan pelayanan berkhotbah dan mengajar Firman.

11 Bacalah Matius 14:23-32 sekurang-kurangnya dua kali lagi. Sekarang tuliskan kesan yang saudara peroleh dari penyelidikan saksama itu dalam buku catatan saudara.

12 Uraikan metode analitis penelaahan Alkitab. Pakailah buku catatan saudara untuk latihan ini juga.

## MELANJUTKAN PERTUMBUHAN PRIBADI

Tujuan 5. *Menerangkan mengapa perlu untuk melanjutkan pertumbuhan pribadi dalam kehidupan orang yang melayani.*

Benda hidup bertumbuh! Mereka berkembang dan menghasilkan buah. Hubungan saudara dengan Allah adalah suatu pengalaman kehidupan rohani. Karena itu harus ada pertumbuhan, perkembangan, dan kesuburan. Petrus menantang kita untuk “Bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus” (II Petrus 3:18). Alasan untuk menantang kita agar bertumbuh terus ialah adanya kecenderungan untuk menjadi “lalai”.

Kadang-kadang mereka yang melayani mulai lalai dalam perkembangan dan pertumbuhan pribadi pada permulaan pelayanan mereka. Bagi beberapa orang kecenderungan ini muncul ketika pelayanan mereka diakui secara resmi. Bagi orang lain hal ini terjadi apabila mereka memperoleh kesempatan pertama untuk berkhotbah dan mengajar secara tetap. Beberapa orang yang melayani bertumbuh dan berkembang dalam tahun pertama pelayanan, tetapi dalam tahun-tahun berikutnya hilanglah minat mereka terhadap pendewasaan iman lebih lanjut. Mungkin mereka menjadi “lalai”, ketika merasa tujuan mereka telah tercapai atau memperoleh sedikit penghargaan. Atau mungkin mereka merasa tidak sanggup menerima tantangan-tantangan yang lebih besar.

Tidak ada tempat bagi sikap demikian dalam pengalaman Kristen, apalagi dalam kehidupan mereka yang melayani orang lain. Setiap tahap perkembangan mempunyai ganjarannya sendiri, tetapi tidak ada prestasi yang memberi kepuasan penuh. Masih ada tingkat-tingkat yang lebih tinggi yang harus dicapai karena kasih karunia dan pengetahuan Tuhan Yesus Kristus tak kunjung habis.

Beberapa segi kehidupan saudara memerlukan perhatian terus-menerus agar saudara dapat mencapai kedewasaan yang seimbang. Firman dan Roh menjadi kerangka dan di dalamnya saudara dapat berkembang menjadi produktif, dewasa, dan seimbang. Marilah kita mempertimbangkan bidang perkembangan intelektual, rohani, dan sosial serta jasmani dalam kehidupan manusia. Yesus telah menetapkan pola pertumbuhan dan perkembangan dalam bidang-bidang tersebut (Lukas 2:40).

**13** Terangkan mengapa diperlukan perkembangan pribadi yang terus-menerus dalam kehidupan seseorang yang melayani.

.....  
.....

**Intelektual**

*Tujuan 6. Memilih pernyataan-pernyataan yang dengan benar menguraikan tentang perlunya kelanjutan perkembangan intelektual dalam kehidupan orang yang melayani*

Saudara tidak mungkin dapat menganggap diri sendiri telah memperoleh pengetahuan sepenuhnya tentang Alkitab. Firman Allah adalah sumber inspirasi, kebenaran, dan petunjuk yang tidak ada habis-habisnya. Bagian dan pelajaran Alkitab yang sama akan memberi pengetahuan yang baru melalui penyelidikan yang rajin. Ini akan menambah suatu dimensi kepuasan pribadi yang akan menjadikan pengalaman Kristen tetap segar, sementara saudara memperkembangkan pengetahuan yang semakin luas mengenai Yesus Kristus.

Baik juga untuk membandingkan kebutuhan saudara akan perkembangan intelektual dengan pengalaman sekolah. Misalnya, pertama kali puteri saudara pergi ke sekolah dan belajar hal-hal pada tingkat permulaan, saudara merasa gembira. Tetapi jika pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilannya tidak pernah maju apa saudara tidak merasa kuatir? Tentu saja saudara akan kuatir.

Dan jika pengertian saudara mengenai hal-hal rohaniah tidak bertambah, mereka yang saudara layani mempunyai alasan untuk merasa kuatir juga. Tentu saja orang yang memberi kepada orang lain harus mempunyai bahan untuk merangsang inteletknya sendiri.

Jika dapat, carilah buku-buku pelajaran yang menolong. Mulailah dengan konkordansi dan kamus Alkitab yang baik. Mintalah bantuan dan saran-saran dari seseorang yang saudara hormati mengenai buku-buku dan bahan-bahan penolong yang lain, yang bermanfaat bagi saudara.

Sementara saudara berkembang dan bertumbuh secara intelektual, saudara akan memperoleh manfaat dari kursus-kursus tertulis yang lain. Mungkin saudara ada minat untuk memasuki sekolah Alkitab jangka pendek atau suatu program sekolah Alkitab yang lebih lama. Hal terpenting bagi saudara ialah tetap bertumbuh dan berkembang dalam pengetahuan dan pengertian tentang Alkitab. Banyak orang yang melayani juga membaca riwayat hidup orang-orang Kristen yang terkenal, yang memberikan inspirasi. Buku-buku ini dapat memperluas pengetahuan saudara mengenai orang, seperti diri saudara, yang telah menyerahkan dirinya kepada Kristus dan bertumbuh dalam iman. Kesaksian mereka tentang kasih karunia Allah akan memberikan inspirasi dan menjadi contoh yang baik bagi pelajaran dan khotbah saudara dalam waktu-waktu mendatang.

**14** Lingkarilah huruf di depan kalimat di bawah ini yang dengan benar menguraikan tentang perlunya perkembangan kepandaian secara terus-menerus dalam kehidupan orang yang melayani.

- a) Perkembangan intelektual membawa kepuasan pribadi, inspirasi, dan kecakapan yang terus-menerus meningkat untuk melayani kebenaran Firman Allah.
- b) Prioritas tertinggi yang sesuai dengan ajaran Alkitabiah dalam mempersiapkan diri bagi pelayanan ialah bertumbuh dalam segi intelektual.
- c) Pertumbuhan dalam pengetahuan adalah salah satu ciri khas kehidupan rohaniah yang sehat.
- d) Perkembangan intelektual harus tetap berlangsung, kalau saudara hendak menyampaikan Firman Allah dengan berhasil, yaitu seseorang harus menerima maupun memberikan kebenaran rohani.

## Rohani

Tujuan 7. *Menerangkan perlunya perkembangan rohani lebih lanjut dalam kehidupan orang yang melayani.*

Pertumbuhan rohani adalah suatu proses yang terus-menerus. Apabila saudara melayani orang lain saudara bertanggung jawab terhadap mereka, karena mereka mengharapkan petunjuk dan bimbingan dari saudara. Jika kerohanian saudara bertumbuh, saudara dapat memberikan mereka pemeliharaan yang perlu. Tujuan rohani kita ialah menjadi serupa dengan Kristus. Kehendak Allah ialah agar kita masing-masing diubah menjadi serupa dengan Kristus (Roma 8:29). Selama kita berhubungan dengan Tuhan dan bertumbuh dalam pengetahuan Firman-Nya, kita semakin menyerupai Dia.

Selalu ada sesuatu tentang kasih karunia dan pengetahuan Tuhan Yesus Kristus yang dapat dipelajari atau dialami (II Petrus 3:18). Kerinduan ini tidak pernah hilang dalam diri Paulus. Setelah bertahun-tahun melayani, ia masih mengatakan, “Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya” (Filipi 3:10). Pengalaman saudara sendiri dalam Kristus akan memperkembangkan pengetahuan mengenai Dia, dan ini akan memperkembangkan sifat rohaniah di dalam diri saudara. Saudara akan menjadi lebih berbelas kasihan, lebih mengerti orang lain, sabar akan kelemahan mereka, dan penuh dengan kasih-Nya. Inilah proses yang dipakai Allah untuk memperkembangkan hati gembala di dalam kita.

Pengalaman rasul Paulus merupakan contoh yang baik sekali mengenai perkembangan rohani. Dalam pelayanan penginjilannya yang mula-mula, Paulus berpegang pada pedoman yang keras mengenai kehidupan dan pelayanan Kristen. Ketika Markus pergi meninggalkan Paulus dan Barnabas selama perjalanan penginjilan mereka yang pertama, Paulus menafsirkannya sebagai tindakan pembelotan dan tidak mau memberikan kesempatan lain kepadanya untuk membuktikan diri (Kisah Para Rasul 15:36-41). Namun demikian, ketika Paulus belajar untuk hidup sesuai dengan pimpinan Roh (Roma 8:4-11), dia melunakkan sikapnya terhadap orang lain. Melalui disiplin Roh yang lembut, sikap lama yang dikuasai oleh sifat manusiawi, diganti dengan sikap yang dipimpin Roh, yang membawa hidup dan damai sejahtera. Kita melihat perubahan yang praktis dalam hidupnya sebagai akibat perkembangan rohani, dalam kata-katanya kepada Timotius, “Jemputlah Markus dan bawalah ia ke mari karena pelayanannya penting bagiku” (II Timotius 4:11).

Apabila kita melihat sikap lama kita, prasangka-prasangka dan nilai-nilai kita diubah melalui pekerjaan Roh Kudus, kita mengenali bahwa perubahan yang diminta Roh telah menghasilkan perkembangan rohani yang benar.

Bahkan sebagai orang percaya yang dewasa, rasul yang diakui, dan pelayan yang setia, Paulus merasa keperluan untuk tetap maju menuju tujuan akhir (Filipi 3:12-14). Dia memperingatkan kita agar berusaha dengan sungguh-sungguh (I Korintus 9:24-27) dengan menunjuk kepada dirinya sendiri, “Tetapi aku melatih tubuhku menguasai seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak” (ayat 27). Ketidaksenangan Allah dinyatakan terhadap setiap orang yang mengundurkan diri dan tidak memanfaatkan persediaan-Nya untuk suatu kehidupan rohani yang dewasa (Ibrani 10:38-39).

Masa-masa sukar merupakan kesempatan untuk pertumbuhan rohani. Hal-hal yang menimpa saudara dapat digunakan untuk melayani orang lain, apabila saudara telah menemukan Allah sebagai sumber pertolongan. Beban yang berat akan menguatkan saudara; saat-saat sukar akan memberi ajaran yang baik.

Tuhan telah memberikan kepada setiap anggota tubuh Kristus satu pelayanan. Apabila saudara menggnakannya, pelayanan itu akan berkembang; jika dilalaikan akan hilang. Pertumbuhan rohani akan memperluas pengaruh dan keberhasilan saudara dalam pelayanan.

**15** Terangkan perlunya perkembangan rohani yang terus-menerus.

.....  
 .....

## Sosial

*Tujuan 8. Mengenali keuntungan yang diakibatkan keterlibatan sosial seseorang.*

Yesus sangat peramah. Ia menghadiri perjamuan kawin, undangan makan dan perkumpulan sosial lainnya. Dia mengunjungi para nelayan di tepi pantai, menelusuri jalan-jalan di kota, berkhotbah di rumah-rumah ibadat dan mengajar di tepi laut. Berbondong-bondong orang mengikuti Dia ke gunung-gunung dan dusun-dusun untuk mendengarkan kata-kata serta menerima berkata-nya. Di mana ada orang, di situ ada Yesus. Di mana Yesus ada, di sana pun ada orang banyak. Yesus mengatakan, “Ladang ialah dunia” (Matius 13:38), dan John



Wesley, salah seorang pemimpin besar pembaruan di Inggris mengatakan, "Dunia adalah jemaatku." Ini harus menjadi petunjuk bagi kita untuk melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat di sekeliling kita.

Apabila saudara sudah melibatkan diri dengan orang banyak, saudara dapat melayani mereka. Pelajaran dan khotbah yang timbul dari hubungan pribadi, akan menolong memenuhi kebutuhan orang banyak. Yesus melayani orang secara pribadi; beberapa kebenaran besar yang diucapkan-Nya, diberikan kepada satu orang. Kadang-kadang orang mengungkapkan perasaan hati dan menyatakan keperluan mereka hanya berdasarkan hubungan pribadi.

Kesempatan untuk melayani terdapat di mana-mana. Manusia memerlukan perhatian dan kasih secara pribadi. Orang yang saudara temui harus merasa lebih baik mengenai diri mereka sendiri, bila saudara meninggalkan mereka. Memikirkan orang lain harus menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan saudara. Setiap hubungan pribadi merupakan kesempatan untuk melayani.

Pelayanan yang berhasil menuntut pergaulan yang baik dengan orang lain. Setiap orang hanyalah satu bagian dari tubuh Kristus, yaitu gereja, dan kita harus belajar untuk bekerja sama. Setiap orang memerlukan sesamanya; tidak seorang pun di antara kita yang dapat berdiri sendiri.

Beberapa kesempatan untuk melayani akan muncul sementara saudara melibatkan diri dalam masyarakat. Saudara dapat menunjukkan perhatian saudara terhadap keadaan moral dan rohani di mana saudara hidup, jikalau melibatkan diri dalam masyarakat.

Ada orang yang mungkin mengeritik saudara karena keterlibatan saudara dalam masyarakat sebagaimana mereka mengeritik Yesus (Matius 11:19). Tetapi Ia melayani orang dengan cara demikian dan saudara pun dapat melakukannya. Ingatlah bahwa orang Kristen adalah garam dunia dan agar berhasil, mereka harus bergaul dan menjadi berkat bagi orang dunia melalui hubungan pribadi. Tetapi hubungan ini mempunyai sasaran utama, yaitu melayani keperluan orang banyak, sehingga mereka mengenal Kristus dan sukacita keselamatan-Nya.

**16** Lingkarilah huruf di depan semua kalimat di bawah ini yang dengan tepat menyebut-nyebut manfaat sebagai akibat terjalannya hubungan sosial. Keterlibatan sosial

- a) membawa seseorang ke tengah-tengah kegiatan masyarakat, di mana ia dapat mengadakan hubungan pribadi yang akan memimpinnnya kepada suatu kesempatan untuk melayani.
- b) merupakan inti pelayanan, karena tindakan sosial adalah tujuan gereja.
- c) membawa pengaruh kehidupan Kristen ke dalam kehidupan moral dan rohani masyarakat.

**Jasmani**

Tujuan 9. *Menerangkan mengapa seseorang yang melayani harus memperhatikan tubuh jasmaninya.*

Paulus menunjuk kepada pemeliharaan tubuh jasmaniah dengan kata-kata yang ditujukan kepada Timotius, “Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang” (I Timotius 4:8). Alkitab mengajar dengan jelas bahwa tubuh tidak lebih penting dari kehidupan rohani. Tetapi Alkitab cukup terang dalam ajarannya bahwa tubuh adalah rumah Roh Kudus (I Korintus 3:16). Jelas bahwa kita masing-masing harus memelihara tubuh jasmani kita sendiri. Pemeliharaan tubuh yang selayaknya, kebiasaan kesehatan yang baik, dan gerak badan adalah bagian yang penting bagi kehidupan setiap orang Kristen. Jika saudara memperhatikan tubuh saudara berarti saudara menghormatinya sebagai bait Allah. Jika saudara mengabaikan atau merusakkan tubuh saudara, hukum kehidupan jasmani akan menuntut pembayaran penuh. Di sini diperlukan keseimbangan; jangan saudara merusakkan tubuh jasmaniah dengan aktivitas yang terlalu banyak, tetapi jangan juga memanjakannya dengan memberinya aktivitas dan latihan yang terlalu sedikit atau tidak memberi aktivitas sama sekali. Saudara akan menemukan bahwa apabila saudara tetap mempertahankan tubuh dalam keadaan yang baik, saudara akan merasa lebih baik, berpikir lebih baik, dan seluruh sikap saudara terhadap kehidupan dan pelayanan akan menjadi lebih baik.

17 Uraikan dengan kata-kata saudara sendiri mengapa perlu perkembangan dan latihan jasmani. Tuliskan jawaban dalam buku catatan saudara.

Setiap bidang pertumbuhan penting bagi kehidupan dan pelayanan yang seimbang. Namun demikian, jangan saudara memusatkan perhatian yang berlebihan terhadap pertumbuhan itu sendiri. Jika saudara melakukan hal-hal yang menyebabkan pertumbuhan, maka pertumbuhan itu akan terjadi dengan sewajarnya. Seorang anak mungkin akan menggali sebutir benih untuk melihat apakah benih itu bertumbuh. Seorang petani akan menanam benih itu, dan melakukan hal-hal yang menolong pertumbuhannya serta menuai panennya.

**soal-soal untuk menguji diri**

1 Keperluan untuk ibadah pribadi dalam kehidupan seorang yang melayani, diterangkan sebagai sesuatu

- a) yang mengembangkan dasar hubungan rohaniah antara seseorang dengan Tuhannya.
- b) yang memungkinkan seseorang mempersiapkan khotbah dan ajarannya apabila ia beribadah.
- c) yang membangun suatu pola yang baik mengenai tanggung jawab tugasnya.

- 2** Keperluan untuk membaca Alkitab dan ibadah pribadi (dalam kehidupan orang yang melayani), dibandingkan dalam pelajaran ini dengan keperluan
- jiwa untuk bersekutu dengan teman seiman.
  - roh untuk penyegaran yang datang dari hadirat Tuhan.
  - tubuh dengan makanan sehari-hari.
- 3** Jika seseorang mengisi pikirannya dengan Firman Allah dan memelihara kehidupan ibadah yang tetap, dia akan menunjukkan
- pikiran yang tajam, jawaban yang cepat dan menguasai hal-hal rohani.
  - roh yang manis, sikap yang sehat, dan pikiran dan tindakan baik yang bagaikan hembusan udara segar.
  - penarikan diri dari masyarakat yang pada akhirnya akan menyebabkan pengasingan dari orang banyak dan hal-hal duniawi.
- 4** Apabila seseorang membaca Alkitab agar mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai Alkitab dia akan mempergunakan metode apa?
- Analitis
  - Sintetis
  - Antitetis
- 5** Metode membaca dengan saksama ayat-ayat Alkitab yang menolong untuk memecahkan keseluruhan itu menjadi bagian-bagian, sehingga seluk-beluknya dapat dimengerti dengan baik adalah metode yang mana?
- Sintetis
  - Antitesis
  - Analitis
- 6** Ayat-ayat Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa Yesus bertumbuh dalam hikmat, bertambah besar dan menjadi kuat serta kasih karunia Allah ada padanya (I Lukas 2:40). Petrus mengatakan bahwa Yesus memberi teladan sehingga kita dapat mengikuti jejak-Nya (I Petrus 2:21). Dari ayat-ayat ini kita melihat bahwa itulah kehendak Allah bagi kita untuk
- menerima keselamatan sebagai pengalaman akhir dan tidak berharap untuk tumbuh dan berkembang karena Yesus sudah melakukan semuanya.
  - berkembang secara intelektual, jasmani, rohani dan sosial.
  - mengharap bahwa kehidupan rohani yang telah dimulai dapat memimpin kepada pertumbuhan dan perkembangan.

7 Salah satu alasan mengapa Petrus menantang orang Kristen untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan Tuhan ialah, adanya kecenderungan untuk

- a) merasa bahwa seseorang telah menerima semua yang dapat diterimanya pada saat pertobatan.
- b) merasa puas dengan pengalaman keselamatan dan dikenal sebagai seorang Kristen.
- c) bermalas-malasan dalam usaha untuk bertumbuh dan menjadi dewasa secara rohani dalam hubungan dengan perkembangan rohani.

8 Seseorang yang melayani perlu untuk bertumbuh dalam pengetahuan akan Firman sebab

- a) tak pernah seorang menguras habis kekayaan Firman, karena dari setiap pembacaan akan diperoleh penerangan segar dan kebenaran yang lebih mendalam.
- b) itulah perintah Tuhan dan kesaksian pengalaman kita; semakin lama kita belajar semakin kaya pertumbuhan iman kita.
- c) kedua hal yang disebutkan di atas: a dan b.

9 Dalam hubungan dengan perkembangan rohaniah pribadi, benarlah bahwa jika seseorang tidak melatih dan memperkembangkan pelayanannya, maka pelayanan itu

- a) tidak akan berhasil melaksanakan amanat Kristus.
- b) akan hilang.
- c) dapat menjadi kurang berhasil dalam tahun-tahun berikutnya.

10 Segi perkembangan sosial sangat perlu karena

- a) kita dipanggil untuk menyelesaikan dunia melalui tindakan-tindakan sosial.
- b) orang Kristen terpanggil untuk bekerja, berjalan, dan bersaksi kepada semua orang yang tergabung dalam masyarakat.
- c) apabila kita terlibat secara sosial, kita akan menjadi populer dalam masyarakat.

---

## **jawaban untuk pertanyaan pasal**

9 b) menyediakan kesan umum dan garis besar utama bagi seluruh gambaran.

- 1 a Salah.
- b Salah.

- c Benar.
- d Benar.

- 10 a Salah.  
b Benar.  
c Benar.
- 2 a Doa sangat penting. Doa menyiapkan dan memberi kuasa kepada kita terhadap pencobaan yang kita hadapi. Secara jasmani juga menuntut tenaga. Teladan Yesus adalah pola bagi kita semua; jika kita merasa terbebani oleh dunia yang sesat ini, kita harus melihat visinya dengan doa.  
b Kebanyakan dari kita, sama seperti para murid, sangat lambat untuk mengerti pentingnya doa yang tetap dan bersifat syafaat. Sesungguhnya sedikit orang berdoa sebagaimana seharusnya. Ingatlah: para murid tidak mengatakan kepada Yesus, “Ajarkan kepada kami *bagaimana* berdoa” tetapi “Ajarkan kami berdoa”.  
c Jika manusia cepat untuk berkata, “Ya, saya berdoa,” tetapi apabila tiba waktunya untuk berdoa, kita harus berusaha sungguh-sungguh untuk meluangkan waktu agar bisa berdoa dan melakukannya secara tetap.
- 11 Jawaban saudara mungkin mengandung lebih banyak seluk beluk daripada yang telah saudara berikan dalam pertanyaan 8. Mungkin saudara menuliskan juga, bahwa Yesus menyuruh murid-murid-Nya pergi ke sebarang sementara orang banyak dibubarkan dan Dia sendiri pergi ke sebuah bukit untuk berdoa. Sementara itu murid-murid-Nya menghadapi angin ribut dan badai di laut. Pagi-pagi sekali Yesus muncul di atas air. Pada mulanya para murid sangat ketakutan, tetapi kemudian Yesus memperkenalkan diri. Petrus yang melihat bahwa yang datang itu Yesus mencoba untuk menyongsong-Nya, tetapi ketika ia mengalihkan pandangannya dari Yesus dan memandang gelombang laut, dia mulai tengelam. Yesus menolong serta menegur Petrus karena imannya yang kurang itu.
- 3 b) pernyataan kasih dan rasa syukur, ditambah dengan penantian di hadapan Tuhan sementara Ia menyegarkan jiwa dan memenuhinya dengan kasih karunia dan kebaikan-Nya.
- 12 Dengan metode penelaahan Alkitab inilah kita mempertimbangkan setiap bagian untuk melihat apa yang dimaksudkan. Dengan penelaahan yang saksama untuk setiap bagian, kita memperoleh pengertian yang menyeluruh tentang Alkitab.
- 4 Dengan bersungguh-sungguh saya harapkan agar saudara sudah dapat memberi tanda “tiap hari” pada hal-hal itu. Jika belum, saya berdoa agar saudara mau berusaha untuk memperkembangkan segi-segi kehidupan rohani yang sangat penting ini.

- 13 Jawaban saudara sendiri. Saya memperhatikan bahwa tak seorang pun di antara kita yang mencapai suatu tingkat di mana tidak mungkin ada perkembangan lebih lanjut lagi. Kita ditantang untuk terus-menerus bertumbuh dalam Firman. Hanya kalau kerohanian kita bertumbuh, kita akan diubah menjadi serupa dengan Kristus.
- 5 Ibadah pribadi akan mengembangkan dasar hubungan rohani antara Tuhan dengan orang yang melayani. Sementara hubungan ini bertumbuh, seorang dapat memperkembangkan pengertian rohani mengenai kekayaan kasih karunia Tuhan dan cara untuk menerapkannya dalam kebutuhan manusia. Seseorang tidak dapat membimbing orang lain ke dalam kehidupan yang lebih dalam daripada yang telah dialaminya sendiri. Dalam doa dan ibadah seorang akan menyerahkan semua kekuatirannya kepada Tuhan dan dipenuhi dengan kasih karunia Allah. Dan dalam penyelidikan Alkitab seorang diberi penerangan tentang kehendak Allah dan hatinya disucikan, dan dilayakkan untuk pelayanan.
- 14 Saudara harus melingkari jawaban a), c) dan d).
- 6 Semua kalimat itu benar.
- 15 Keperluan kita yang terbesar ialah mengenal Yesus, semakin menyerupai Dia. Kita melakukan hal ini dengan bersekutu dengan Dia dalam doa, dan menyerahkan hidup kita seluruhnya kepada-Nya.
- 7 Metode sintetis ialah cara mempelajari bagaimana berbagai bagian Alkitab berhubungan dengan seluruh pernyataan itu. Metode ini menunjukkan kesatuan bagian-bagian Alkitab yang banyak itu dan hubungannya satu dengan yang lain dan kepada seluruh pernyataan itu bilamana kita memandangnya dari jarak jauh.
- 16 Saudara harus melingkari kalimat a) dan c).
- 8 Jawaban saudara sendiri. Kedua belas murid berjuang melawan badai di danau Galilea. Ketika Yesus muncul berjalan di atas air, Petrus berusaha untuk menyongsong-Nya.
- 17 Jawaban saudara sendiri. Karena tubuh saudara adalah rumah Roh Kudus itu haruslah dipelihara dengan sepatutnya. Tubuh akan bekerja lebih baik apabila mendapat makanan yang baik, istirahat yang cukup, dan latihan yang teratur. Keadaan tubuh akan mempunyai pengaruh penting terhadap sikap mental dan rohani saudara.